

PENGARUH BERPIKIR KREATIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI BERDASARKAN CERITA PENDEK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SEKOLAH MENGENAH ATAS

The Influence of Creative Thinking on Poetry Writing Skills Based on Short Stories in 11th Grade Students of Senior High School

Revandi Tabingo^{a,*}, Supriadi^{b,*}, Eka Sartika^{c,*}

^{a,b,c)} Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo
*Pos-el: revanditabingo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki dampak signifikan pada pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 peserta didik dari total populasi 432 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan kemampuan berpikir kreatif, nilai rata-rata siswa dalam pretest adalah 73,933. Namun, setelah penerapan kemampuan berpikir kreatif, nilai rata-rata siswa dalam posttest meningkat menjadi 88,0666. Peningkatan ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran. Hasil uji hipotesis juga mendukung kesimpulan ini, dengan nilai t Hitung yang setara dengan t Tabel (1.848). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kemampuan berpikir kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

Kata-Kata Kunci : berpikir kreatif, keterampilan menulis puisi, cerita pendek

Abstract

This research demonstrates that creative thinking significantly impacts poetry writing learning for 11th-grade students at SMA Negeri 2 Gorontalo. The research method employed is quantitative with a correlational approach. Data were obtained through the distribution of questionnaires to 30 students out of a total population of 432. Data collection involved questionnaires and interviews, with data analysis utilizing descriptive and inferential statistical tests. Findings reveal that before the application of creative thinking skills, students' average pretest score was 73.933. However, after implementing creative thinking skills, the posttest average increased to 88.0666, indicating a positive impact of using creative thinking skills in learning. Hypothesis testing supports this conclusion, with the calculated t -value equating the critical t -value (1.848). Thus, it can be concluded that the application of creative thinking skills significantly influences poetry writing skills among 11th-grade students at SMA Negeri 2 Gorontalo.

Keywords: creative thinking, poetry writing skills, short stories.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembelajaran, penting untuk mengakui peran yang tak terelakkan dari kemampuan kognitif dalam membantu peserta didik, terutama dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Di antara

berbagai kemampuan kognitif, kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Hal ini karena kemampuan tersebut tidak hanya memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, tetapi juga merupakan kemampuan yang melekat pada individu dan perlu dikembangkan secara terus-menerus.

Pandangan tersebut diperkuat oleh Agustina, dkk (2022:62), yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan bagian integral dari individu atau peserta didik yang harus terus diperkaya. Selain mendorong pemahaman terhadap materi pelajaran, kemampuan berpikir kreatif juga membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami faktor-faktor apa yang terlibat dalam mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sebagai landasan awal dalam merancang pembelajaran yang efektif.

Konsep berpikir kreatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Susanto (2013:13), melibatkan beberapa elemen kunci seperti kelancaran, kelenturan, elaborasi, dan keaslian. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencetuskan ide dan gagasan, memecahkan masalah, serta menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi untuk mendorong kemampuan berpikir kreatif. Lebih lanjut, peserta didik perlu didorong untuk mengembangkan gagasan-gagasan tersebut dan membuat kombinasi yang unik untuk mencapai faktor keaslian dalam karyanya.

Selain membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, keterampilan berpikir kreatif juga memiliki potensi besar dalam menciptakan akselerasi dalam proses pembelajaran. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, peserta didik dapat lebih efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, serta lebih mampu untuk menangkap dan mengolah informasi yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya, penting untuk dicatat bahwa kemampuan berpikir kreatif tidak hanya berkontribusi dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan praktis, seperti menulis puisi berdasarkan cerita pendek. Di mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo, menulis puisi berdasarkan cerita pendek menjadi fokus utama. Praktik ini membutuhkan keterampilan berpikir kreatif karena peserta didik dihadapkan pada tugas untuk menggunakan berbagai teknik menulis dan imajinasi mereka untuk menuangkan ide-ide ke dalam puisi.

Namun, hasil observasi selama proses Pembelajaran dan Pengalaman Lapangan (PPL-2) di kelas XI SMA 2 Kota Gorontalo menunjukkan adanya kesulitan peserta didik dalam praktik menulis puisi. Kesulitan tersebut diidentifikasi melalui observasi, wawancara, dan tinjauan langsung terhadap proses pembelajaran, termasuk kurangnya pembelajaran praktik secara langsung, variasi pembelajaran yang kurang, serta minimnya minat peserta didik dalam membaca buku-buku cerita. Hal ini berdampak negatif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi dan strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengatasi kendala yang dihadapi peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai proses pembelajaran menulis puisi berdasarkan cerita pendek. Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Cerita Pendek Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan jenis penelitian korelasional, yang merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan fokus pada hubungan antar variabel. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo tahun pelajaran 2023/2024. Data diperoleh dari 30 peserta didik kelas IX.12 SMA tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan pertimbangan kelas yang memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Instrumen penelitian berupa serangkaian pertanyaan dan tugas yang dirancang untuk mengukur tingkat berpikir kreatif dan kualitas menulis puisi peserta didik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa, sementara analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan antara nilai t Hitung dan t Tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Kesimpulan diturunkan dari hasil uji hipotesis apakah kemampuan berpikir kreatif memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo pada 15 November 2023, dengan populasi mencakup seluruh peserta didik kelas XI Tahun Pelajaran 2023/2024. Sampel terdiri dari 30 peserta didik yang dipilih dari kelas XI.12 melalui teknik purposive sampling untuk mencerminkan populasi secara representatif. Penelitian bertujuan untuk menguji dampak kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik. Langkah-langkah penelitian termasuk pemilihan subjek secara acak, pengumpulan data awal, pembagian peserta didik menjadi kelompok perlakuan dan kontrol, serta pelaksanaan perlakuan dengan aktivitas pembelajaran khusus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Setelah periode perlakuan, data kemampuan menulis puisi akan dikumpulkan kembali dari kedua kelompok untuk analisis.

Deskripsi Hasil Data Nilai Peserta didik Keterampilan menulis puisi Berdasarkan Cerita Pendek

Nilai rata-rata (mean) peserta didik sebelum diberikan pemberlakuan menunjukkan tingkat yang relatif rendah. Nilai rata-rata tersebut mencapai 73,933, mengindikasikan bahwa sebelum adanya tindakan atau intervensi, kinerja peserta didik dalam suatu konteks tertentu mungkin terkait dengan menulis puisi cenderung berada pada tingkat rendah.

Hasil ini memberikan dasar untuk memahami kondisi awal peserta didik sebelum pemberlakuan tindakan atau metode tertentu. Dengan demikian, dapat diantisipasi bahwa pemberlakuan, yang mungkin melibatkan kemampuan berpikir kreatif diharapkan dapat memberikan perbaikan signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Pemahaman terhadap nilai rata-rata awal ini menjadi penting untuk mengevaluasi dampak positif yang mungkin terjadi setelah pemberlakuan dilakukan.

Berdasarkan nilai-nilai statistik dari Keterampilan menulis puisi menunjukkan beberapa informasi penting. Nilai minimum Keterampilan menulis puisi tercatat sebesar 28.00, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 92,00. Rata-rata (mean) dari Keterampilan menulis puisi adalah 73.9333, dengan nilai Standar Deviasi sebesar 18.63984, dan Nilai Standar Error sebesar 3.40315.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberlakuan menggunakan kemampuan berpikir kreatif, kinerja peserta didik dalam menulis puisi cenderung bervariasi. Meskipun rata-rata nilai Keterampilan menulis puisi menunjukkan tingkat keterampilan menulis yang moderat, Standar Deviasi yang relatif tinggi mengindikasikan adanya variasi yang signifikan antara nilai-nilai individu. Selain itu, nilai Standar Error yang relatif rendah menunjukkan bahwa rata-rata sampel ini mungkin cukup representatif.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberlakuan kemampuan kerangka berpikir, peserta didik cenderung menghadapi kesulitan dalam mengemukakan ide untuk menulis puisi. Hal ini dilihat dari nilai rendah pada rata-rata, serta variasi yang cukup signifikan dalam kinerja peserta didik.

Deskripsi Hasil Data Nilai Peserta didik Kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi Berdasarkan Cerita Pendek

Penelitian ini mengungkapkan peningkatan yang sangat signifikan pada nilai rata-rata peserta didik setelah menerapkan suatu tindakan atau intervensi tertentu, yang dapat diartikan sebagai sebuah perbaikan substansial dalam kinerja mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik mencapai 88.1666667 setelah pemberlakuan, menunjukkan dampak positif yang konsisten dari tindakan atau intervensi tersebut.

Peningkatan yang teramati dalam nilai rata-rata ini kemungkinan besar terkait dengan penerapan kemampuan berpikir kreatif, khususnya dalam konteks menulis puisi. Dengan

kata lain, kemungkinan adanya penggunaan strategi atau pendekatan berpikir yang lebih kreatif dalam proses menulis puisi dapat diidentifikasi sebagai salah satu faktor kunci dalam peningkatan kinerja peserta didik.

Selain dari segi nilai rata-rata, analisis statistik lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir kreatif menunjukkan variabilitas yang mencakup rentang nilai antara 80.00 hingga 94.00. Nilai minimum sebesar 80.00 dan nilai maksimum 94.00 menunjukkan adanya variasi kemampuan peserta didik, sementara nilai rata-rata 88.166667 memberikan gambaran keseluruhan tentang perbaikan keseluruhan.

Dalam konteks ini, standar deviasi sebesar 4.21247 mengindikasikan sejauh mana data tersebar dari nilai rata-rata, sementara nilai standar error sebesar 0.63773 memberikan perkiraan sejauh mana nilai rata-rata dapat bervariasi dari sampel ke sampel. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data lebih homogen, sementara standar error yang rendah menandakan bahwa perkiraan nilai rata-rata lebih stabil dan dapat diandalkan.

Hasil penelitian ini secara substansial mendukung hipotesis bahwa pemberlakuan tindakan atau intervensi, mungkin melibatkan penggunaan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik. Dengan demikian, temuan ini menyiratkan bahwa pendekatan berpikir kreatif dapat dianggap sebagai alat efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan ekspresif peserta didik dalam menulis puisi.

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Cerita Pendek Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

Nilai rata-rata (mean) peserta didik setelah diberikan pemberlakuan mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata tersebut mencapai 88,06667, menunjukkan adanya perbaikan kinerja peserta didik setelah menerapkan suatu tindakan atau intervensi. Peningkatan nilai rata-rata ini dapat diartikan bahwa pemberlakuan, mungkin melibatkan penggunaan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi, telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan ekspresif peserta didik dalam menulis puisi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberlakuan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap hasil akhir peserta didik dalam konteks peningkatan nilai rata-rata (mean).

Berdasarkan nilai statistik Kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi mencakup rentang yang menggambarkan perbaikan yang signifikan. Nilai minimum Kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi tercatat sebesar 80.00, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 96.00. Rata-rata (mean) dari Kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi adalah 88.0667, dengan nilai Standar Deviasi sebesar 4.10158, dan Nilai Standar Error sebesar 0.74884.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan setelah diberlakukannya pemberlakuan menggunakan kemampuan berpikir kreatif, terjadi perubahan yang positif dan signifikan dalam kinerja peserta didik. Rata-rata yang lebih tinggi, bersama dengan nilai Standar Deviasi yang relatif rendah, menunjukkan peningkatan yang konsisten dan kurangnya variasi yang signifikan antara nilai-nilai individu peserta didik. Selain itu, nilai Standar Error yang relatif rendah juga menunjukkan bahwa hasil dari sampel ini mungkin dapat diandalkan dan mencerminkan perubahan yang signifikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan pemberlakuan menggunakan kemampuan berpikir kreatif telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, sebagaimana tercermin dalam peningkatan nilai rata-rata (mean), serta penurunan variasi dan peningkatan keandalan hasil.

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui deskripsi data-data berpikir kreatif terhadap menulis puisi maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidaknya. Uji hipotesis dapat dinyatakan dengan nilai signifikan yaitu:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk menghitung besarnya angka, kita menggunakan nilai t tabel pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-2-1 = 27$. Pada pengujian dua sisi, t tabel yang diperoleh adalah 1,703.

Dalam Tabel 4.7 di atas, hasil t hitung diperoleh sebesar 1.848 dengan tingkat signifikansi 0,133. Untuk mendapatkan nilai t tabel, dilakukan pencarian pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1$ atau $30-2-1 = 27$. Dengan pengujian dua sisi (signifikasi = 0,05), nilai t tabel yang diperoleh adalah 1.848.

Dengan membandingkan nilai t hitung (1.848) dengan t tabel (1.703), dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas XI.12 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki peran yang berarti dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik dalam konteks penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada model pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil (1980), (dalam Rusman, 2012:133), model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lainnya.

Sward dan Nathanson (2011: 81) menyadari pentingnya kegiatan membaca bagi penulis dalam penelitian berjudul "*An Individualised Literacy Intervention for Low Progress Readers and Writers in the Foundation Phase.*" Penelitian ini mencoba

meningkatkan minat membaca pada peserta didik dengan kebiasaan membaca rendah melalui perlakuan khusus.

Penelitian ini mengeksplorasi dampak kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif memberikan dampak positif signifikan pada keterampilan menulis puisi peserta didik. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata peserta didik cenderung rendah (73,933), menandakan tingkat keterampilan menulis yang moderat. Setelah pemberlakuan, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 88,06667.

Penelitian Kellog diperkuat oleh penelitian eksperimen yang dilakukan oleh *Epting et al. (2013: 252)* dengan judul "*Read and think before you write: Prewriting time and level of print exposure as factors in writing and revision*" di jurnal yang sama. Penelitian ini menguji dua kelompok peserta didik, yang diberi waktu berpikir dan membaca buku sebelum menulis untuk mendapatkan inspirasi. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik yang diberi waktu 70 detik sebelum menulis memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada peserta didik yang hanya diberi waktu 10 detik. Selain itu, waktu jeda yang lebih lama menghasilkan lebih sedikit kesalahan kata dibandingkan dengan waktu jeda yang lebih singkat.

Analisis statistik ANOVA menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelompok-kelompok yang diuji, mengindikasikan bahwa model regresi linier yang digunakan dapat dianggap baik. Koefisien determinasi sebesar 20,3% menunjukkan bahwa 20,3% pengaruh kemampuan berpikir kreatif dapat dijelaskan oleh model regresi.

Abalhassan (2014: 103) melakukan penelitian dengan judul "*Students Common Writing Problem & Practices at King Abdul Aziz University: An Inquiry to Move a Writing Center From Conception Towards Conceptualization.*" Penelitian ini bertujuan untuk melihat masalah umum yang dihadapi mahasiswa didik dalam menulis dan apakah diperlukan Writing Center di universitas untuk membantu mahasiswa didik mengatasi masalah tersebut. Hasilnya menyatakan bahwa mahasiswa didik membutuhkan lembaga penulisan untuk membantu mereka menemukan dan mengatasi masalah yang menghambat mereka dalam menulis.

Persamaan regresi menunjukkan hubungan positif antara nilai Keterampilan menulis puisi dan Kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi. Analisis hipotesis menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan berpikir kreatif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan bahwa kegiatan menulis merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan kemampuan berpikir dan pengalaman empiris.

Penelitian Koster et al. (2015: 267) dengan judul "*Teaching Children to Write: A Meta-analysis of Writing Intervention Research*" menunjukkan bahwa kemampuan menulis yang ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin dapat meningkatkan hasil belajar menulis mereka. Penelitian ini mengevaluasi metode pengajaran menulis di

Belanda dan menyarankan beberapa tambahan, seperti pengajaran struktur teks, strategi menulis, penetapan tujuan, kosakata, bantuan sesama, aktivitas tambahan sebelum menulis, dan bantuan selama proses menulis.

McCutchen (2011: 58) dalam penelitiannya berjudul *"From novice to expert: Implications of language skills and writing-relevant knowledge of writing skill"* menggarisbawahi pentingnya kemampuan berbahasa dan pengetahuan tentang topik yang ditulis. Kemampuan berbahasa yang baik membuat tulisan lebih mudah dipahami oleh pembaca, dan pengetahuan tentang topik menjadi sumber inspirasi dan isi tulisan.

Dalam penelitian oleh Nasser (2013: 68) yang berjudul "A Literacy Exercise: An Extracurricular Reading Program as an Intervention to Enrich Student Reading Habits in Qatar," upaya ditempuh untuk meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik. Hasilnya menunjukkan peningkatan kebiasaan membaca yang memuaskan.

Penelitian serupa dilakukan oleh Ransdell (2015: 33) dengan judul *"Home Literacy, Summer School, and Kindergarten Readiness among Bilingual Preschoolers in Low-Income Families."* Ransdell menekankan peran kegiatan membaca di rumah dan sekolah musim panas dalam meningkatkan minat membaca peserta didik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kemampuan berpikir kreatif memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi bagi peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil tes belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan kemampuan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran. Sebelum menggunakan kemampuan berpikir kreatif (Keterampilan menulis puisi), nilai rata-rata peserta didik adalah 73,933. Namun, setelah menggunakan kemampuan berpikir kreatif (Kemampuan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis puisi), nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 88,0666. Peningkatan hasil belajar peserta didik ini menunjukkan dampak positif dari penerapan Media Pembelajaran berupa kemampuan berpikir kreatif. Hasil uji hipotesis yang dilakukan mendukung kesimpulan ini, dengan diperolehnya nilai t Hitung yang sama dengan t Tabel (1.848). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kemampuan berpikir kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agustina, G dkk. 2022. *Hubungan Berpikir Kreatif & Kebiasaan Membaca dengan Menulis Puisi Peserta didik Kelas XI Sma Negeri 11 Palembang*. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia. Vol. 1, No 1, hlm. 22 dan 63 (diakses 03-07-2022).

- Aulia, Ulfa. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Bulu, dkk. 2021. *Pelatihan Pengolahan & Analisis Data Menggunakan SPSS*. Jurnal Pemimpin. Vol. 1, No 1. hlm.1 (diakses 08-02-2023)
- Didipu, H. 2018. *Dasar-dasar Apresiasi, Kajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi*. Gorontalo: CV. Athra Samudra Gorontalo.
- Feniliya. 2019. *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 2, No. 3, (diakses 01-07-2022)
- Filsaime, D. K. 2008. *Menguak Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Fibriana, Aloysia. 2021. *Penggunaan Metode Permainan Edukasi dalam Proses Pembelajaran Anak Papua*. Yogyakarta: Jurnal SNFKIP. (diakses 14-10-2022)
- Hanik. 2019. *Interaksi Sosial Masyarakat Plural Agama*. Yogyakarta: Kutub.
- Hartati, T. 2002. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Sastra*. JASSI Anakku. 1 No. 1.UPI. 82
- Helaluddin. 2020. *Awalludin. Keterampilan Menulis Akademik*. Serang-Banten: Media Madani.
- Jamilah. 2019. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif & Berinteraksi Sosial terhadap Keterampilan menulis puisi Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 2, No. 3. (di akses 01-07-2022).
- Lazuardi, M., dkk. 2021. *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Pemodelan Pada Peserta didik Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol. 11, No. 2. (diakses 22-09-2022)
- Malabar, S. 2014. *Posisi Sastra & Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran. Vol, 4, No, 1. (diakses 22-09-2022)
- Munandar, U. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzano. 2011. *Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students*. *Internasional Journal of Social and Humanity*, Vol. 1, No. 2, (diakses 18-02-2023)
- Narbuko, Achmadi. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ntelu, A. 2014. *Media Pembelajaran Sastra dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran. Vol, 4, No 1. (diakses 22-09-2022)
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Malang: PT. Bumi Aksara.
- Nurlina, dkk. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: Lpp Unismuh Makasar Anggota Ikapi. .
- Siddik, M. 2016. *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

- Surtinah. 2018. *Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Kemampuan Menulis Puisi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 1, No. 1. (diakses 03-07-2022).
- Susilowati, S. 2016. *Meningkatkan Kebiasaan Membaca Buku Informasi pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Guru “COPE”. Vol. 20, No. 01. (diakses 07-07-2022).
- Syahrifudin, F. 2020. *Pengaruh Minat Baca & Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Margaasih Kabupaten Bandung*. Jurnal Wistara. Vol. III, No. 2. (diakses 22-09-2022)
- Syahrum, Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Tarigan, H. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatro, M., dkk. 2021. *Hasil Belajar Menulis Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas VII Smp Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol. 11, No. 2. (diakses 22-09-2022)
- Umamit, N., dkk. 2021. *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Outdoor Learning Dalam Pelajaran Mengontruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta didik Kelas VII SMP NEGERI 1 TELAGA*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol. 1, No. 2. (diakses 22-09-2022)
- Uno, M. 2017. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).